

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS
DI LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI MULTI KASUS PADA MA ULUMUL QUR`AN
DAN SMAN 1 RANTAU BADAUH)**

TESIS
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
MUFIDATUL HUSNA
NIM. 200211030077



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidatul Husna, S. Pd.
NIM : 200211030077
Tempat/Tanggal Lahir : Jelapat I, 21 Agustus 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "**Manajemen Pengembangan Budaya Religius di Lembaga Pendidikan (Studi Multi Kasus pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh)**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, November 2022

Yang membuat pernyataan,



Mufidatul Husna, S. Pd.

PERSETUJUAN TESIS

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS
DI LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI MULTI KASUS PADA MA ULUMUL QUR'AN
DAN SMAN 1 RANTAU BADAUH)**

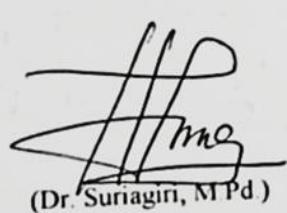
Yang Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

MUFIDATUL HUSNA

NIM : 200211030077

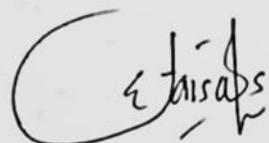
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diujikan kepada Dewan Pengaji.

Pembimbing I



Dr. Suriagini, M.Pd.)

Pembimbing II



Dr. Siti Aisyah, M.Ag)

PENGESAHAN TESIS

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS
DI LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI MULTI KASUS PADA MA ULUMUL QUR'AN
DAN SMAN 1 RANTAU BADAUH)**

Yang Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Mufidatul Husna, S. Pd.

200211030077

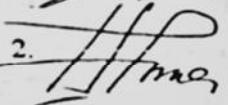
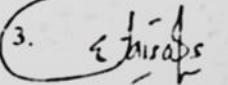
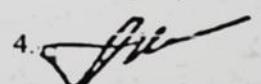
Telah Diajukan pada Dewan Pengaji
Pada: Senin, 21 November 2022

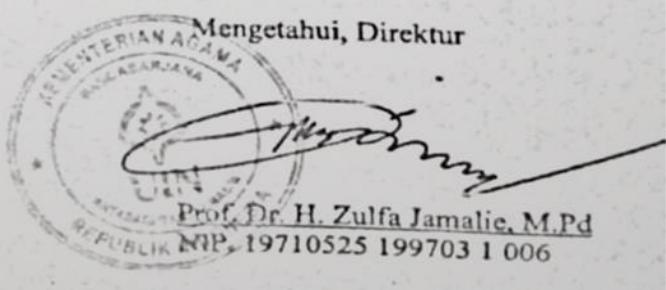
Dewan Pengaji

Nama

1. Dr. Ahmad Salabi, M.Pd.
(Ketua)
2. Dr. Suriagiri, M.Pd.
(Anggota)
3. Dr. Siti Aisyah, M.Ag.
(Anggota)
4. Dr. Adi Anshari, M.Pd.I.
(Anggota)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلى اله
واصحابه اجمعين ومن تبعهم الى يوم الدين. اما بعد.

Alhamdulillah, seluruh puja-puji hanya milik Allah SWT, karena sifat rahman rahim-Nya, serta qudrat iradat-Nya, penulis dapat menghadirkan karya kecil berbentuk tesis yang berjudul **“Manajemen Pengembangan Budaya Religius di Lembaga Pendidikan (Studi Multi Kasus pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh)”**

Shalawat salam semoga selalu tercurah kepada insan terbaik, yang lahir di ketandusan sahara namun mampu menyegarkan sejagat raya, sang utusan terakhir dari Rabb semesta alam, ialah Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dari segala sisi, baik segi teknik penulisan, gaya bahasa, prosedur ilmiah dan lain-lain. Karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas segala bantuan, arahan, serta bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam rangka menghadirkan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih ini terlebih penulis haturkan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah menerima serta mengesahkan judul dari tesis ini dalam rangka memenuhi tugas akhir studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
2. Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Suriagiri, M.Pd selaku pembimbing I serta Dr. Siti Aisyah, M.Ag selaku pembimbing II dan pembimbing proposal yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, petunjuk, saran-saran, serta dorongan dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin serta seluruh Staff Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak mencurahkan pengetahuan serta memberikan pelayanan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung hingga berakhirnya studi.
5. Pengelola perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang turut membantu penulis dalam memenuhi materi yang diperlukan guna penyusunan skripsi ini.
6. Ibu dan Ayah serta kerabat dekat Penulis yang telah memberikan *support* dan motivasi hingga selesaiannya karya ini.
7. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa terimakasih yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga mereka yang telah memberikan bantuan, bimbingan, saran-saran dan penghargaan kepada penulis senantiasa mendapat ganjaran dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amiin.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini bisa mendatangkan manfaat untuk kita semua, terlebih untuk Penulis sendiri. Aamiiiiin Yaa Rabbal `Aalamiiin.

Sekumpul, Rabi`ul Akhir 1443 H
November 2022 M

Penulis

KATA PERSEMBAHAN

Seluruh pujiyah adalah milik-Mu, sebab hanya Engkau yang pantas menerima duhai *Rabb semesta alam*. Sholawat serta salam senantiasa terbentang untuk sang insan kamil yang menjadi objek rindu seluruh kalbu, *wasilah al-uzhma* milik kami untuk *taqarrub* kepada Ilahi.

Ku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang sangat berarti,

Untuk *guru*-ku, ibunda dan ayahanda tercinta, kakak serta adik, yang kehadiran kalian sungguh wajib bagiku untuk mensyukurinya.

Untuk guru-guru dan dosen-dosen yang telah mendidik, mengajari dan membimbing dengan sepenuh hati.

Terlebih untuk Bapak Dr. Suriagiri, M.Pd dan Ibu Siti Aisyah, M.Ag yang sangat banyak memberikan arahan, bimbingan, nasihat serta ilmu berharga demi terciptanya karya ini.

Untuk semua pihak yang telah berpartisipasi, *jazakumullah khairan katsiran mudho 'afan, Aamiiin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
KATA PERSEMPBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian.....	14
E. Definisi Istilah.....	14
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Pengembangan Budaya Religius	22
1. Konsep Manajemen Pengembangan Budaya Religius.....	22
a. Konsep Manajemen.....	22
b. Konsep Pengembangan Budaya Religius	23
2. Fungsi-Fungsi Manajemen Pengembangan Budaya Religius..	29
B. Pengembangan Budaya Religius di Lembaga Pendidikan.....	46
1. Konsep Budaya Religius di Lembaga Pendidikan	46
2. Strategi Pengembangan Budaya Religius	53
3. Macam-Macam Nilai Religius	62
4. Landasan Pengembangan Budaya Religius	64

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Budaya Religius di Lembaga Pendidikan	65
C. Kerangka Pemikiran	68
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	70
B. Lokasi Penelitian	71
C. Subjek dan Objek Penelitian	72
D. Data dan Sumber Data	72
E. Teknik Pengumpulan Data	74
F. Teknik Analisis Data.....	77
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	78
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	79
B. Paparan Data Penelitian	93
1. MA Ulumul Qur'an.....	94
2. SMAN 1 Rantau Badauh.....	123
C. Pembahasan.....	149
1. Manajemen Pengembangan Budaya Religius pada MA Ulumul Qur'an	149
2. Manajemen Pengembangan Budaya Religius pada SMAN 1 Rantau Badauh	171
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	184
B. Saran	188
DAFTAR PUSTAKA	190
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	18
3.1	Lokasi Penelitian	71
4.1	Daftar Kepala Madrasah Setiap Periode	79
4.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Ulumul Qur'an	80
4.3	Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	80
4.4	Data Peserta Didik dari Tahun ke Tahun	81
4.5	Profil Ruangan Kelas	82
4.6	Profil Ruang OSIS, Kesenian, UKS dan BK	82
4.7	Prestasi Non Akademik.....	83
4.8	Kondisi Bangunan SMAN 1 Rantau Badauh.....	88
4.9	Pembimbing Ekstrakurikuler MA Ulumul Qur'an	101
4.10	Budaya Tadarrus pada MA Ulumul Qur'an.....	107
4.11	Kegiatan Ekstrakurikuler MA Ulumul Qur'an	110
4.12	Bentuk Penerapan Budaya Religius MA Ulumul Qur'an.....	111
4.13	Faktor Penghambat Budaya Religius dan Upaya Mengatasinya pada MA Ulumul Qur'an	122
4.14	Pelaksanaan Pengembangan Budaya Religius pada SMAN 1 Rantau Badauh.....	137
4.15	Faktor Penghambat Pengembangan Budaya Religius serta Upaya Mengatasinya pada SMAN 1 Rantau Badauh.....	147
4.16	Pengembangan Budaya Religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh	148
4.17	Pengklasifikasian Pengembangan Budaya Religius pada MA Ulumul Qur'an	154

4.18	Kegiatan Pengajian pada MA Ulumul Qur'an	161
4.19	Kegiatan Tadarrus pada MA Ulumul Qur'an	161
4.20	Kegiatan Ekstrakurikuler pada MA Ulumul Qur'an.....	163
4.21	Strategi Pengembangan Budaya Religius pada MA Ulumul Qur'an... ..	165
4.22	Faktor Pendukung Pengembangan Budaya Religius pada MA Ulumul Qur'an	169
4.23	Faktor Penghambat Pengembangan Budaya Religius pada MA Ulumul Qur'an serta Upaya Mengatasinya	170
4.24	Strategi Pengembangan Budaya Religius pada SMAN 1 Rantau Badauh	179
4.25	Faktor Penghambat Pengembangan Budaya Religius pada SMAN 1 Rantau Badauh serta Upaya Mengatasinya.....	182

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	70
4.1 Peta Lokasi SMAN 1 Rantau Badauh.....	88
4.2 Struktur Organisasi SMAN 1 Rantau Badauh	89
4.3 Struktur Organisasi MA Ulumul Qur'an	101
4.4 Jadwal Pelajaran MA Ulumul Qur'an.....	104
4.5 Jadwal Pelajaran Kelas Sore MA Ulumul Qur'an	105
4.6 Struktur Organisasi SMAN 1 Rantau Badauh	129
4.7 Jadwal Pelajaran Kelas Sore MA Ulumul Qur'an	159

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا : A	11. ز : Z	21. ق : Q
2. ب : B	12. س : S	22. ك : K
3. ت : C	13. ش : Sy	23. ل : L
4. ث : D	14. ص : Sh	24. م : M
5. ج : E	15. ض : Dh	25. ن : N
6. ح : J	16. ط : Th	26. و : W
7. خ : Kh	17. ظ : Zh	27. ه : H
8. د : D	18. ع : ‘	28. ئ : `
9. ذ : Dz	19. غ : Gh	29. ي : Y
10. ر : R	20. ف : F	

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang	: Â/â	4. او او : Aw
2. Kasrah panjang	: Î/î	5. اي اي : Ay
3. Dhammah panjang	: Û/û	

Catatan:

1. Konsonan yang besyaddah ditulis dengan rangkap, misalnya; *ربنا* *rabbanâ*
2. Vocal panjang (*mad*);
Fathah (baris di atas di tulis â, *kasrah* (baris bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris depan) ditulis dengan û. Misalnya; *القارعة* *nasakîn* ditulis *al-qâri'ah*, *المفاحون* *mufâhihûn* ditulis *al-mufâhihûn*.
3. Kata sandang alif + lan (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis al, misalnya *الكافرون* *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; *الرجل* *ar-rijâl*.
4. Ta'Marbûthah (ة)
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis *بقرة* *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; *زكاة المال* *zakât al-mâl*, ata *سورة النساء* *sûrat al-Nisâ*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; *وهو خير* *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Terjemah Bahasa Asing
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
4. Foto-Foto Dokumen Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Mufidatul Husna; *Manajemen Pengembangan Budaya Religius di Lembaga Pendidikan (Studi Multi Kasus pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh)* di bawah bimbingan I: Dr. Suriagiri, M. Pd. dan II: Dr. Siti Aisyah, M.Ag., pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2022).

Kata Kunci : Majanemen, Pengembangan Budaya Religius, dan Lembaga Pendidikan.

Budaya sekolah merupakan dimensi *soft* yang akan memberikan warna khusus bagi sekolah sehingga membedakannya dengan sekolah lain. Salah satu budaya yang dikembangkan di sekolah khususnya di Indonesia adalah budaya religius. Budaya religius merupakan budaya yang didasari nilai-nilai religi, hal ini selaras dengan jati diri bangsa Indonesia yang mayoritas bahkan keseluruhan warga penduduknya merupakan warga yang beragama. Agar budaya religius yang dikembangkan di sekolah bisa berjalan dengan baik, maka diperlukan manajemen yang baik pula. Penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengembangan budaya religius di lembaga pendidikan, yakni MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh.

Jenis penelitian ini ialah *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah manajemen pengembangan budaya religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh, serta faktor penghambat dan upaya menanggulanginya, dengan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan tenaga pendidik. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi, setelah itu dilakukan analisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, hingga sampai kepada tahap kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan manajemen pengembangan budaya religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh dilakukan dalam rapat di tahun ajaran baru. Pada fungsi pengorganisasian dilakukan dengan proses penentuan kegiatan yang selaras dengan tujuan, kemudian pengklasifikasian kegiatan serta pembagian tugas. Adapun pelaksanaan pengembangan budaya religius pada MA Ulumul Qur'an diterapkan melalui strategi penciptaan budaya religius melalui model formal, struktural, dan mekanik. Sedangkan pelaksanaan pengembangan budaya religius pada SMAN 1 Rantau Badauh dilaksanakan dengan 3 strategi, yaitu (1) keteladanan (2) pembiasaan (3) penciptaan suasana religius dengan model formal, struktural, dan mekanik. Untuk fungsi pengawasan, MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh sama-sama menerapkan pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan budaya religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh ialah faktor internal dan faktor eksternal.

ABSTRACT

Mufidatul Husna; *Management of Religious Culture Development in Educational Institutions (Multi Case Study at MA Ulumul Qur'an and SMAN 1 Rantau Badauh)* under the guidance of I: Dr. Suriagiri, M. Pd. and II: Dr. Siti Aisyah, M.Ag., at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin (2022).

Keywords : Management, Religious Culture Development, and Educational Institutions.

School culture is a soft dimension that will give a special color to the school so that it differentiates it from other schools. One of the cultures that develops in schools, especially in Indonesia, is religious culture. Religious culture is a culture that reflects religious values, this is in line with the identity of the Indonesian nation, where the majority and even all of its citizens are religious citizens. In order for the religious culture developed in schools to run well, good management is also needed. This research is aimed at planning, organizing, implementing, and supervising the development of religious culture in educational institutions, namely MA Ulumul Qur'an and SMAN 1 Rantau Badauh.

This type of research is field research or field research using a qualitative approach. The object of this study is the management of the development of religious culture at MA Ulumul Qur'an and SMAN 1 Rantau Badauh, as well as the inhibiting factors and efforts to overcome them, with the research subjects being the principal and teaching staff. Data was collected using interviews, observation and documentation, after which analysis was carried out by reducing data, presenting data, until it reached the conclusion stage.

The results of this study indicate that the management planning for the development of religious culture at MA Ulumul Qur'an and SMAN 1 Rantau Badauh is carried out in meetings in the new school year. The organizing function is carried out by selecting activities that are aligned with the objectives, then classifying activities and dividing tasks. As for the implementation of the development of religious culture in the Ulumul Qur'an MA, it is implemented through the strategy of creating a religious culture through formal, structural, and mechanical models. While the implementation of the development of religious culture at SMAN 1 Rantau Badauh is carried out with 3 strategies, namely (1) exemplary (2) habituation (3) creation of a religious atmosphere with a formal, structural, and mechanical model. For the supervisory function, MA Ulumul Qur'an and SMAN 1 Rantau Badauh both apply direct and indirect supervision. The supporting and inhibiting factors for the development of religious culture at MA Ulumul Qur'an and SMAN 1 Rantau Badauh are internal factors and external factors.